

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Perilaku manusia dapat mengakibatkan perubahan-perubahan lingkungan hidup.<sup>1</sup> Kerusakan lingkungan hidup di dunia pada umumnya dan Indonesia pada khususnya menjadi salah satu topik perdebatan yang hangat dalam berbagai kesempatan di berbagai belahan dunia. Disepakati secara luas bahwa perilaku manusia saat ini memiliki dampak yang merugikan pada lingkungan planet ini.<sup>2</sup> Berbagai masalah lingkungan menimbulkan ancaman bagi lingkungan di antaranya pemanasan global, pencemaran udara perkotaan, kekurangan air, kebisingan lingkungan dan hilangnya keanekaragaman hayati. Masalah ini berakar pada perilaku manusia dan dapat dikelola dengan mengubah perilaku yang relevan sehingga dapat mengurangi dampak lingkungannya.<sup>3</sup>

Perilaku manusia berhubungan dengan lingkungan hidup. Salah satu hubungan antara penurunan kualitas lingkungan hidup dan manusia (sosial) yaitu sebagian besar penurunan kualitas lingkungan hidup hasil dari tindakan atau perilaku manusia.<sup>4</sup> Penyelesaian masalah terhadap lingkungan dapat dilakukan oleh komponen masyarakat maupun pribadi. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk penyelesaian masalah yaitu dengan menumbuhkan keinginan untuk peduli terhadap lingkungan yang berdampak terhadap perilaku seseorang. Hal tersebut dapat dilakukan pada salah satu komponen masyarakat yaitu siswa melalui pendidikan di sekolah.

---

<sup>1</sup> Rachmad K. D. Susilo. *Sosiologi Lingkungan*. (Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2012)

<sup>2</sup> Intergovernmental Panel on Climate Change. "Climate Change 2014: Synthesis Report Contribution of Working Groups I, II and III to the Fifth Assessment Report of the Intergovernmental Panel on Climate Change Summary for Policymakers" 2014.

<sup>3</sup> Steg, L. & Vlek, C. Encouraging pro-environmental behavior: An integrative agenda. *Journal of Environmental Psychology* 29, no. 3 (2009): 309-317.

<sup>4</sup> John, Barry. *Environment and Social Theory*. (London: Routledge, 2007)

Pendidikan merupakan suatu usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat, bangsa dan negara.<sup>5</sup> Melalui pendidikan guru dapat mengembangkan karakter sehingga siswa memiliki perilaku bertanggung jawab terhadap lingkungan.

Perilaku merupakan suatu wujud nyata perasaan dari siswa yang dapat direfleksikan melalui kesukaan atau ketidaksukaannya terhadap suatu objek tertentu. Perilaku merupakan suatu hasil yang diperoleh dari proses psikologis siswa yang tidak bisa diamati/dilihat secara langsung namun harus disimpulkan dari hal-hal yang dikatakannya atau dilakukannya.<sup>6</sup>

Perilaku tanggung jawab terhadap lingkungan akan terbentuk apabila telah tumbuh keinginan untuk bertindak. Menurut Putrawan bahwa keinginan (niat) untuk bertindak atau *intention to act* merupakan dasar untuk tumbuhnya perilaku bertanggung jawab terhadap lingkungan hidup.<sup>7</sup> Intensi didefinisikan sebagai dimensi kemungkinan seseorang yang menghubungkan dirinya dengan perilakunya sendiri. *Intention to act*, mengacu pada kemungkinan subjektif seseorang bahwa dia akan melakukan beberapa tindakan.<sup>8</sup>

Hines, Hungerford dan Tomera mengembangkan model perilaku bertanggung jawab lingkungan. Dalam model tersebut, keinginan untuk peduli terhadap lingkungan salah satunya dipengaruhi oleh faktor kepribadian yaitu *attitude, locus of control dan personal responsibility*.<sup>9</sup>

---

<sup>5</sup> Hasbullah. *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2005)

<sup>6</sup> Suprapti, N. W. S. *Perilaku Konsumen: Pemahaman Dasar dan Aplikasinya dalam Strategi Pemasaran*. (Denpasar: Udayana University Press, 2010)

<sup>7</sup> I Made Putrawan. *Konsep-Konsep Dasar Ekologi Dalam Berbagai Aktivitas Lingkungan*. (Bandung: Alfabeta, 2014)

<sup>8</sup> Martin Fishbein, & Icek Ajzen. *Predicting and Changing Behavior*. (New York: Psychology Press, 2011)

<sup>9</sup> Pan, S., Chou, J., Morrison, A. M., & Lin, M. Will the Future Be Greener? The Environmental Behavioral Intentions of University Tourism Students. *Journal of MDPI* 634, no. 1 (2018): 1–17.

Kepribadian atau *personality* adalah pola perilaku yang konsisten dan proses interpersonal yang terjadi dalam diri individu.<sup>10</sup> *Personality* dibagi menjadi lima dimensi yang disebut *the big five personality*. Lima kepribadian tersebut yaitu *openness* (keterbukaan), *conscientiousness* (ketelitian), *extraversion* (pandai bergaul), *agreeableness* (kesepakatan), dan *neuroticism* (kestabilan emosi).<sup>11</sup> *Personality* dapat mempengaruhi keinginan untuk bertindak terhadap perilaku lingkungan.<sup>12</sup>

Dalam kaitannya dengan keinginan bertindak terhadap lingkungan, *locus of control* merupakan prediktor penting dan memiliki efek langsung pada perilaku dan mempengaruhi keinginan untuk bertindak siswa terhadap lingkungan. *Locus of control* merupakan perilaku stabil yang ada pada diri seseorang serta memiliki sebuah kepercayaan tentang keberhasilan dan kegagalan yang dipengaruhi oleh perilakunya sendiri atau faktor luar dirinya.<sup>13</sup> *Locus of control* memiliki kecenderungan bahwa seorang individu percaya hasil usahanya berasal dari perilakunya atau dikendalikan oleh kekuatan eksternal seperti takdir, keberuntungan, kesempatan atau yang lain. Mereka yang memiliki *locus of control internal* merasakan hasil dari kejadian yang bergantung pada tindakan mereka sendiri, sedangkan mereka yang memiliki *locus of control* eksternal merasakan hasil dari kejadian yang bergantung dengan faktor eksternal.<sup>14</sup>

Berdasarkan pemaparan latar belakang tersebut, *locus of control* dan *personality* merupakan faktor yang mempengaruhi *intention to act* terhadap lingkungan. Oleh karena itu, diperlukan penelitian tentang pengaruh *Locus of Control* dan *Personality* terhadap *Intention to Act* siswa terhadap lingkungan.

---

<sup>10</sup> Jerry, M. Burger. *Personality 7th Ed.* (Canada: Nelson Education, 2008)

<sup>11</sup>Rizki Widyahastuti & Zainul Anwar. Effect Of Personality (Big Five Personality) To Multitasking. *Advances in Social Science, Education and Humanities Research* 133, (2013): 232.

<sup>12</sup>Riska, D. P., Rusdi, & Ratna K. The effects of personality and intention to act toward responsible environmental behavior. *Jurnal Pendidikan Biologi Indonesia* 5, no. 1 (2019): 169-176.

<sup>13</sup>Stacey L. Rucas & Alissa A. Miller. Locus of control and sleep in evolutionary perspective. *Journal of Social, Evolutionary, and Cultural Psychology* 7, no. 2 (2013): 79-96.

<sup>14</sup>Erkan, K. The relationship between locus of control and perfectionism perception of the primary school administrators 1. *Procedia-Social and Behavioral Sciences* 174, (2015): 3893-3902.

## **B. Identifikasi Masalah**

Dari latar belakang masalah di atas, dapat diidentifikasi beberapa masalah yaitu: (1) Apakah terdapat pengaruh langsung antara *Locus of Control* terhadap *Personality* siswa?; (2) Apakah terdapat pengaruh langsung antara *Personality* terhadap *Intention to Act* siswa?; (3) Apakah terdapat pengaruh langsung antara *Locus of Control* terhadap *Intention to Act* siswa?; (4) Apakah terdapat kontribusi tidak langsung antara *Locus of Control* terhadap *Intention to Act* melalui *Personality* siswa?; (5) Apakah terdapat kontribusi antara *Locus of Control* terhadap *Responsible Environmental Behavior* siswa?; (6) Apakah terdapat kontribusi *Personality* terhadap *New Environmental Paradigm* siswa?; (7) Apakah terdapat pengaruh antara *Intention to Act* terhadap *Responsible Environmental Behavior* siswa?

## **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah yang dipaparkan, penelitian ini terbatas pada pengaruh *Locus of Control* dan *Personality* terhadap *Intention to Act* siswa.

## **D. Perumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah, maka masalah yang akan diteliti yaitu:

1. Apakah *Locus of Control* berpengaruh langsung terhadap *Personality* siswa?
2. Apakah *Personality* berpengaruh langsung terhadap *Intention to Act* siswa?
3. Apakah *Locus of Control* berpengaruh langsung terhadap *Intention to Act* siswa?
4. Apakah *Locus of Control* berpengaruh tidak langsung terhadap *Intention to Act* melalui *Personality* siswa?

## **E. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Locus of Control* dan *Personality* terhadap *Intention to Act* siswa.

## **F. Manfaat Penelitian**

1. Memberikan informasi mengenai pengaruh *Locus of Control* dan *Personality* terhadap *Intention to Act* siswa.
2. Menambah informasi bagi peneliti yang akan melakukan penelitian lanjutan yang berkaitan dengan *Locus of Control*, *Personality* dan *Intention to Act*.

3. Sebagai bahan pertimbangan pengelola sekolah dalam mengetahui *Locus of Control* dan *Personality* terhadap *Intention to Act* siswa terhadap lingkungan dalam kegiatan sekolah.

